



Optimalisasi Sistem Administrasi dalam Pengembangan Bisnis Rumah Batik Bunga Mawar di Kabupaten Bulukumba

Andi Cudai Nur, Sulmiah*, Oky Nur Pratiwi Johansyah, Novayanti Sopia Rukmana,
Dyan Paramitha Darmayanti
Universitas Negeri Makassar
sulmiah@unm.ac.id

Info Artikel

Dikirim 15 Mei 2025
Direvisi -
Diterima 18 Mei 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sistem administrasi dan optimalisasi penjualan online serta offline pada Rumah Batik Bunga Mawar di Kabupaten Bulukumba. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan materi pelatihan administrasi bisnis, pelatihan interaktif, serta pendampingan implementasi sistem administrasi terintegrasi yang mencakup pengelolaan stok, keuangan, dan transaksi penjualan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi pengelolaan stok bahan baku dan produk jadi, transparansi keuangan, serta pengembangan sistem penjualan online yang memperluas jangkauan pasar. Penerapan teknologi pencatatan transaksi secara real-time juga mempermudah monitoring bisnis secara menyeluruh. Kesimpulannya, penerapan sistem administrasi yang terstruktur dan dukungan teknologi dalam penjualan berhasil meningkatkan kinerja dan daya saing Rumah Batik Bunga Mawar. Program ini berpotensi dikembangkan lebih luas sebagai model pemberdayaan UMKM berbasis administrasi dan teknologi digital di wilayah lain.

Kata Kunci

Sistem Administrasi, Batik, UMKM, Bulukumba

Abstract

This community service activity aims to improve the administration system and optimize online and offline sales at Rumah Batik Bunga Mawar in Bulukumba Regency. The methods used include needs analysis, preparation of business administration training materials, interactive training, and assistance in implementing an integrated administration system that includes stock management, finance, and sales transactions. The results of the activity showed a significant increase in the efficiency of managing raw material and finished product stocks, financial transparency, and the development of an online sales system that expands market reach. The application of real-time transaction record-

ing technology also facilitates overall business monitoring. In conclusion, the application of a structured administration system and technological support in sales has succeeded in improving the performance and competitiveness of Rumah Batik Bunga Mawar. This program has the potential to be developed more widely as a model for empowering MSMEs based on administration and digital technology in other regions.

Keywords

Administration System, Batik, UMKM, Bulukumba

Pendahuluan

Isu-isu global saat ini menunjukkan perubahan signifikan dalam cara bisnis dijalankan, baik secara online maupun offline. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, bersama dengan tren digitalisasi yang semakin pesat, menciptakan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku usaha. Salah satu isu yang mendesak adalah bagaimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan sistem administrasi yang efisien untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha (Duwina & Fasa, 2025). Dalam konteks ini, penjualan online telah menjadi aspek krusial yang mempengaruhi dinamika ekonomi global, karena akses pasar yang lebih luas dapat dicapai dengan biaya yang lebih rendah. UMKM, khususnya dalam sektor industri kreatif seperti batik, harus mampu menghadapi tantangan ini untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, meskipun penjualan online menawarkan peluang besar, (Bangun & Lisanto, 2023). Ketidaksiapan dalam mengelola aspek administrasi bisnis dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam operasional, baik dalam hal produksi, distribusi, maupun keuangan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan sistem administrasi yang terintegrasi, baik untuk penjualan online maupun offline, dalam rangka meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, seperti di Rumah Batik Bunga Mawar ini, terletak pada ketidakmampuan mereka dalam mengelola administrasi yang efisien. Hal ini mencakup pengelolaan stok bahan baku, administrasi produksi, keuangan, hingga penjualan. Meskipun produk yang dihasilkan berkualitas, tanpa sistem administrasi yang mendukung, usaha tersebut sulit berkembang. Masih banyak UMKM yang sering kali kesulitan dalam mencatat dan memantau transaksi bisnis mereka secara efektif. Hal ini membuat pengambilan keputusan menjadi lambat dan tidak berdasarkan data yang akurat. Oleh karena itu, program ini berfokus pada peningkatan sistem administrasi dalam pengelolaan bisnis batik, khususnya yang berkaitan dengan penjualan baik secara online maupun offline.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengadopsi teknologi berbasis sistem administrasi terintegrasi yang menggabungkan pengelolaan stok, produksi, keuangan, dan penjualan dalam satu platform yang mudah diakses dan digunakan oleh pelaku usaha. Teknologi ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam mencatat dan memonitor kegiatan usaha, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk menganalisis data secara real-time, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Kebaruan dari pendekatan ini terletak pada penerapan sistem administrasi yang terintegrasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam memfasilitasi kegiatan bisnis di sektor UMKM, yang selama ini masih banyak yang mengandalkan sistem manual. Sebagai contoh, penelitian oleh (Setyorini et al., 2013) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam UMKM batik mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi, yang berujung pada peningkatan daya saing bisnis (Setyorini et al., 2013). Dalam penelitian lain, (Gunawan et al., 2022) juga menemukan bahwa pengintegrasian sistem administrasi pada UMKM batik tidak hanya mempermudah pengelolaan stok dan keuangan, tetapi juga membantu pelaku usaha memperluas pasar mereka melalui platform online (Gunawan et al., 2022)

Pemanfaatan teknologi ini menjadi sangat penting, terutama dalam konteks globalisasi dan industri 4.0, di mana semakin banyak pelaku usaha yang terhubung melalui internet. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman sistem administrasi terintegrasi yang tidak hanya memfasilitasi penjualan online tetapi juga dapat diadaptasi oleh usaha batik yang lebih kecil, sehingga mereka dapat merasakan manfaat yang sama dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Mengingat kompleksitas dan kebutuhan yang beragam di sektor UMKM, aplikasi berbasis teknologi ini penting digunakan oleh semua pihak yang terlibat dalam bisnis, mulai dari pengelola hingga tenaga kerja lapangan.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sistem administrasi dalam pengembangan bisnis, penjualan online dan offline pada Rumah Batik Bunga Mawar di Kabupaten Bulukumba. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis, yang dirancang untuk memastikan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama mencakup kegiatan koordinasi dengan pihak terkait, seperti Rumah Batik Bunga Mawar, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan dengan cara observasi langsung ke lokasi dan wawancara dengan pengelola usaha serta pekerja di Rumah

Batik Bunga Mawar. Hasil dari tahap ini adalah identifikasi permasalahan terkait sistem administrasi yang selama ini dijalankan, seperti ketidakteraturan dalam pencatatan stok bahan baku, penjualan, serta keuangan usaha.

2. Tahap Penyusunan Materi dan Pengembangan Sistem Administrasi

Berdasarkan temuan dari tahap persiapan, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang mencakup pengelolaan administrasi secara sistematis, yang meliputi:

- a. Administrasi Stok dan Produksi: Penyusunan catatan bahan baku, pengawasan stok produk jadi, dan perencanaan produksi.
- b. Administrasi Keuangan: Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk memantau pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola modal usaha.
- c. Administrasi Penjualan: Sistem pencatatan transaksi penjualan, baik secara offline di toko maupun online melalui platform digital.
- d. Sistem Online: Penerapan aplikasi sederhana untuk memonitor seluruh transaksi penjualan secara real-time, termasuk integrasi dengan sistem pembayaran online yang mendukung penjualan produk batik ke pasar yang lebih luas.

Materi pelatihan ini dirancang untuk mempermudah pelaku usaha dalam menerapkan sistem administrasi yang lebih terstruktur dan efisien, baik untuk penjualan online maupun offline.

3. Tahap Pelatihan dan Implementasi

Pada tahap ini, dilakukan pelatihan langsung kepada pengelola dan staf Rumah Batik Bunga Mawar mengenai penerapan sistem administrasi yang baru. Pelatihan ini menggunakan metode interaktif, di mana peserta diajak untuk melakukan simulasi pencatatan administrasi stok, produksi, serta penjualan secara online. Beberapa sesi yang dilaksanakan selama pelatihan ini adalah:

- a. Pengenalan dan Penerapan Sistem Administrasi: Penjelasan mengenai pentingnya administrasi yang terstruktur, dan bagaimana sistem baru ini dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha.
- b. Praktik Pencatatan Stok dan Penjualan: Simulasi pencatatan stok bahan baku dan produk jadi, serta penerapan sistem online untuk mencatat transaksi penjualan.
- c. Penerapan Strategi Penjualan Online dan Offline: Pelatihan mengenai cara mengoptimalkan penjualan melalui platform online, serta strategi penjualan offline yang efektif di pasar lokal.

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana penerapan sistem administrasi baru ini mempengaruhi kinerja bisnis Rumah Batik Bunga Mawar. Eval-

uasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola usaha, serta penggunaan kuesioner untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan implementasi sistem administrasi yang telah diajarkan. Data hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian sistem administrasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan praktis pelaku usaha. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup perencanaan tindak lanjut, berupa pendampingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem administrasi yang baru dapat diterapkan dengan konsisten dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan bisnis Rumah Batik Bunga Mawar. Tindak lanjut ini meliputi sesi konsultasi dan pembinaan kepada pengelola usaha mengenai cara mengoptimalkan penggunaan sistem administrasi secara maksimal.

Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengedepankan pendekatan partisipatif, interaktif, dan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem administrasi yang efektif dalam mendukung pengembangan bisnis Rumah Batik Bunga Mawar di Kabupaten Bulukumba.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Batik Bunga Mawar, Kabupaten Bulukumba, yang merupakan usaha mikro kreatif dengan fokus pada produksi dan penjualan batik khas daerah. Permasalahan utama yang diidentifikasi melalui observasi awal adalah kurang terstruktur dan terorganisirnya sistem administrasi yang selama ini dijalankan, mulai dari pencatatan stok bahan baku, proses produksi, hingga transaksi penjualan baik online maupun offline. Menurut penelitian (Agusman et al., 2025) sistem administrasi yang tidak terkelola dengan baik akan menghambat efisiensi operasional dan berdampak pada daya saing usaha. Kondisi ini juga dialami oleh Rumah Batik Bunga Mawar yang sebelumnya belum memiliki pencatatan yang konsisten dan sistematis, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengontrol stok bahan, memantau arus kas, dan mengevaluasi hasil penjualan.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan secara langsung dengan melakukan wawancara dan observasi bersama pemilik serta pekerja Rumah Batik. Berdasarkan data tersebut, disusun materi pelatihan administrasi yang disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi usaha. Materi ini meliputi pencatatan administrasi stok bahan baku dan produk jadi, pengelolaan keuangan sederhana, serta sistem pencatatan penjualan yang dapat digunakan baik untuk transaksi offline maupun online.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara interaktif, simulasi pencatatan, serta pendampingan penggunaan aplikasi administrasi sederhana berbasis digital. Hal ini sesuai dengan rekomendasi oleh (Ariska et al., n.d.) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam administrasi bisnis kecil dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan mempercepat pengambilan keputusan.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pengelolaan administrasi di Rumah Batik Bunga Mawar. Pemilik dan karyawan mulai mampu menerapkan pencatatan stok dan keuangan secara rutin dan terstruktur. Pencatatan penjualan, baik secara offline maupun melalui platform digital, juga mulai dijalankan dengan baik sehingga data penjualan menjadi lebih transparan dan mudah diakses. Selain itu, penerapan sistem administrasi terintegrasi ini mendorong peningkatan efisiensi produksi dan perencanaan stok yang lebih tepat. Hal ini berdampak positif terhadap pengurangan pemborosan bahan baku dan kesiapan produk sesuai permintaan pasar.

Selanjutnya, pengelolaan transaksi online yang lebih baik membuka peluang perluasan pasar di luar wilayah Bulukumba. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendorong transformasi sistem administrasi Rumah Batik Bunga Mawar menuju pengelolaan yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, program ini memberikan model pembelajaran yang efektif bagi UMKM serupa dalam meningkatkan kinerja bisnis melalui penguatan sistem administrasi berbasis teknologi.

Gambar 1. Foto Bersama Pemateri dan Peserta



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan "Optimalisasi Sistem Administrasi dalam Pengembangan Bisnis, Penjualan Online dan Offline pada Rumah Batik Bunga Mawar di Kabupaten Bulukumba" ini berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis Rumah Batik Bunga Mawar. Pengembangan sistem administrasi yang terstruktur, baik untuk penjualan online maupun offline, telah memperbaiki banyak aspek dalam pengelolaan bisnis ini, terutama dalam hal pencatatan stok, keuangan, dan transaksi penjualan.

1. Peningkatan Pengelolaan Stok dan Produksi

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Rumah Batik Bunga Mawar sebelum kegiatan pengabdian adalah ketidakteraturan dalam pencatatan stok bahan baku dan produk jadi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam perencanaan produksi dan sering terjadinya kelebihan atau kekurangan stok barang, yang pada gilirannya menghambat proses produksi dan distribusi. Dengan penerapan sistem administrasi yang lebih terstruktur, yang mencakup pencatatan stok bahan baku, pengawasan stok produk jadi, dan perencanaan produksi, Rumah Batik Bunga Mawar kini dapat mengelola persediaan secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghindari pemborosan bahan baku dan memastikan produk tersedia tepat waktu sesuai permintaan pasar.

2. Peningkatan Pengelolaan Keuangan

Pentingnya administrasi keuangan yang baik juga menjadi sorotan utama dalam kegiatan ini. Sebelumnya, pengelola Rumah Batik Bunga Mawar menghadapi kesulitan dalam mengelola arus kas dan laporan keuangan, yang mengakibatkan kesulitan dalam memantau keuntungan dan pengeluaran bisnis secara *real-time*. Melalui pelatihan dan penerapan sistem administrasi keuangan yang lebih sederhana dan mudah diikuti, pengelola usaha kini dapat membuat laporan keuangan bulanan, menghitung laba/rugi, dan merencanakan pengelolaan modal dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

3. Pengembangan Sistem Penjualan Online dan Offline

Salah satu komponen utama dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan sistem penjualan online dan offline yang terintegrasi. Sebelumnya, Rumah Batik Bunga Mawar hanya mengandalkan penjualan offline, yang membatasi jangkauan pasar mereka. Dengan pemahaman dan penerapan strategi penjualan online yang diajarkan dalam pelatihan, Rumah Batik Bunga Mawar kini dapat memperluas pasar mereka dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan marketplace. Penjualan online memungkinkan mereka menjangkau pelanggan di luar Kabupaten Bulukumba, yang sebelumnya sulit dijangkau dengan sistem penjualan offline. Di sisi lain, penjualan offline juga diperkuat melalui strategi yang lebih terorganisir, seperti pencatatan transaksi yang lebih rapi dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan yang lebih baik. Penerapan sistem administrasi yang memungkinkan pencatatan data pelanggan dan jenis produk yang dibeli membantu pengelola bisnis untuk lebih memahami preferensi pelanggan dan merencanakan promosi yang lebih tepat sasaran.

4. Penerapan Teknologi untuk Pengelolaan Transaksi

Salah satu kebaruan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penggunaan teknologi dalam mengelola transaksi penjualan secara online dan offline. Penerapan aplikasi sederhana untuk memonitor transaksi penjualan secara real-time menjadi langkah strategis yang membawa Rumah Batik Bunga Mawar ke tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Dengan teknologi ini, pengelola usaha dapat melihat hasil penjualan setiap hari, menghitung keuntungan, serta merencanakan stok bahan baku dan produk jadi berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari sistem. Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan pengelola usaha dalam mengelola metode pembayaran online yang semakin dibutuhkan di era digital saat ini.

5. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelola Usaha

Selama pelatihan, para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya administrasi yang terstruktur dalam bisnis. Pelatihan yang dilakukan secara interaktif, dengan menggunakan simulasi praktis, memungkinkan para peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam konteks dunia nyata. Tidak hanya itu, pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan pengelola usaha dalam menggunakan teknologi untuk mencatat transaksi dan mengelola data pelanggan secara lebih efisien.

6. Potensi Pengembangan Berkelanjutan

Meskipun hasil dari kegiatan ini sangat positif, tantangan berikutnya adalah memastikan bahwa sistem administrasi yang telah diterapkan dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan sangat penting agar sistem yang sudah diterapkan dapat terus berfungsi dengan baik dan semakin optimal. Selain itu, program pemberdayaan usaha yang berbasis teknologi dan administrasi ini dapat dikembangkan untuk usaha-usaha UMKM lainnya di Kabupaten Bulukumba dan daerah sekitarnya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengelolaan administrasi bisnis Rumah Batik Bunga Mawar secara signifikan. Penerapan sistem administrasi yang lebih terstruktur dalam pengelolaan stok, keuangan, dan penjualan, serta pemanfaatan teknologi dalam memonitor transaksi bisnis, telah membawa dampak positif terhadap efisiensi operasional dan daya saing bisnis. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pengabdian masyarakat yang berbasis teknologi dalam mendukung perkembangan UMKM, serta membuka peluang bagi pengembangan program serupa di masa depan.

Referensi

- Agusman, A., Surbakti, M. N., Tamba, I. F. U., Andriaskiton, M., Hidayat, F., Victor, V., Siregar, A. H., & Mesakh, J. (2025). Pendekatan Terintegrasi dalam Administrasi Bisnis: Strategi dan Tantangan Digitalisasi UMKM Desa Buntu Bedimbar. *Journal Of Community Research & Engagement*, 1(2), 176–190.
- Ariska, A. C., Ranty, R. A., & Hanif, R. (n.d.). Sosialisasi Aplikasi SI APIK untuk Mempermudah Pencatatan Transaksi Keuangan bagi UMKM di Desa Berancah. *Journal Of Community Services Public Affairs*, 4(1), 17–22.
- Bangun, N., & Lisanto, J. C. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 370–377.
- Duwina, E., & Fasa, M. I. (2025). Analisis Pengaruh Green Banking terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) E-Commerce Indonesia: Dengan Perspektif Pelaku Usaha. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(2), 119–133.
- Gunawan, A. A., Bloemer, J., van Riel, A. C. R., & Essers, C. (2022). Institutional barriers and facilitators of sustainability for Indonesian batik SMEs: a policy agenda. *Sustainability*, 14(14), 8772.
- Setyorini, T. C., Pinasti, M., & Rokhayati, H. (2013). Strengthening the internal factors of batik cluster SMEs in Indonesia: a case of six districts in South-Central Java. *International Journal of Business, Humanities and Technology*. 3 (1), 21-28.